



UMKM dan Perajin Dapat Hidupkan XT

■ 100 PERSEN...

Sambungan dari hal 1

Pameran produk yang dikenal meliputi kerajinan batik, kulit, logam, perak, kayu, kain perca, dan sebagainya. Ada pula kerajinan berupa aksesoris, tas, dan sandal.

Selain itu, berbagai produk kuliner juga dipromosikan. Produk kuliner tersebut meliputi inovatif emping, gudeg kaleng, abon lele, dan jajanan khas pasar Jogjakarta.

Menurutnya, tujuan mengampiyakan ini untuk mendorong produk-produk pelaku usaha menengah, kecil, dan mikro (UMKM) di Jogjakarta. Kegiatan pameran dan promosi seperti ini diharapkan membuat produk yang ada di setiap daerah dapat dikenal.

Dia juga berharap dalam setiap acara besar kelas nasional berbagai

produk kerajinan dan kuliner khas Jogjakarta disertakan. "Kendala kami selama ini pemasaran. Peran pemerintah daerah sangat dibutuhkan. Termasuk pihak swasta dan instansi terkait. Dikarenakan Jogjakarta memiliki kekuatan di bidang pariwisata alam dan budayanya," katanya.

Ada sejumlah bantuan yang telah diberikan KKB DIJ sejauh ini. Yakni, membuka jaringan maupun akses luas bagi pelaku kerajinan dan UMKM di DIJ. Ridwan menambahkan, dukungan dari pemerintah akan menjadikan kekuatan ekonomi di bidang kerajinan dan UMKM lebih kuat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Ketua Dekranasda Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun, yang hadir dalam kesempatan itu, mengatakan, saat ini Indonesia menjadi sasaran empuk berbagai produk

dari Tiongkok. Banyak produk berharga murah dari Negeri Tirai Bambu yang masuk ke Indonesia. Termasuk membanjiri pasar di Jogjakarta.

Tapi, lanjutnya, kualitas produknya belum tentu lebih baik dibanding produk dari Indonesia. Terlebih, ada banyak UMKM di Jogjakarta yang memiliki produk berkualitas dan sudah diakui Negara-negara lain.

Keunggulan kualitas produk tersebut dapat menjadi modal untuk menembus pasar yang lebih luas. "Memang produk China (Tiongkok) saat ini menjadi momok bagi perajin di Indonesia. Tetapi perajin di Jogjakarta, baik UMKM-nya, memiliki kualitas produk dengan ciri khasnya. Untuk itu, kualitas dan peran aktif KKB DIJ serta Lembaga Ombudsman Swasta DIJ yang mengatur regulasi untuk UMKM

dapat menjadi kekuatan," ungkapnya.

Selain itu, Dekranasda Kota Jogja juga akan terus meningkatkan komitmen para pengusaha besar dan elemen masyarakat lainnya untuk memfasilitasi pemasaran produk kerajinan dan UMKM. Salah satu bentuk dukungan tersebut yakni berupa gerai UMKM yang dibuka di Pusat Bisnis Kompleks Pasar Beringharjo Jogja bulan depan.

Dekranasda Kota Jogja juga siap melakukan evaluasi atas keberadaan XT Square. Pusat kerajinan, kuliner, dan hiburan tersebut dinilai gagal dalam mendukung berkembangnya kerajinan kas Jogjakarta dan pelaku UMKM.

"Peran UMKM dan perajin ke depannya dapat hidupkan XT sebagai rujukan belanja yang nyaman setelah Pasar Beringharjo," harap Tri Kirana. (hrp/amd/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005